

DAFTAR PUSTAKA

1. Lamdayani R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir. *Cendekia Med J Stikes Al-Ma`arif Baturaja*. 2022;7(1):50–64.
2. Suprihatini M, Murniasih E, Eliawati U. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di ruang perinatologi RSUD Kota Tanjungpinang. *An-Najat [Internet]*. 2023;1(4):96–107. Available from: <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/an-Najat/article/view/516>
3. Lestari S. Hubungan berat badan lahir bayi dan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di Rsud Sleman tahun 2017. *J Keperawatan*. 2018;1:12–40.
4. Sofiatun S, Nurjanah S, Puspitaningrum D, Indrawati ND. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hiperbilirubinemia di ruang neonatal resiko tinggi di Rsu Islam Harapan Anda Kota Tegal. *Semin Nas Kebidanan UNIMUS Semarang*. 2023;23:125–32.
5. Dinkes Kota Semarang. Profil kesehatan Kota Semarang 2023 [Internet]. Ranasmi P, editor. Semarang; 2023. 48–51 p. Available from: <https://pustakadata.semarangkota.go.id/upload/pdf/451-profil-kesehatan-2022.pdf>
6. Elvira V, Sofyana H, Cahyaningsih H, Ramdaniati S. Gambaran hubungan usia gestasi dengan kejadian ikterus pada neonatus. *J Kesehat SILIWANGI*. 2020;1(1):106–15.
7. Hendrawati S, Purnama AS. Asuhan keperawatan pada neonatus dengan hiperbilirubinemia: studi kasus ikterik neonatus di ruang perinatologi. *SENTRI J Ris Ilm*. 2024;3(7):3212–26.
8. Tim Pokja PPNI. Standar diagnosis keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta

Selatan: DPP PPNI; 2017. 326 p.

9. Marlina L. Gambaran karakteristik ibu dengan kejadian ikterus pada neonatus di RSUD Wates Kulon Progo. *J Unisa*. 2017;11.
10. Pratiwi GN, Kusumaningtiar DA. Kejadian hiperbilirubin bayi baru lahir Di Rs Swasta Jakarta. *J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*. 2021;8(2):72.
11. WHO. Preterm birth [Internet]. World Health Organization. 2023. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth>
12. Rahmawati, Wuna WOSK, Rahmawati DA. Hubungan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *J Pelita Sains Kesehat*. 2023;3(6):24–9.
13. Widayanti I. Faktor-faktor penyebab kecemasan orang tua terhadap hospitalisasi bayi di KBRT (Kamar Bayi Resiko Tinggi) Rumah Sakit Umum Fitri Candra. *J GEEJ*. 2021;7(2).
14. Taylor B, Hambridge K. The transition home with a premature baby : how prepared are parents for discharge from NICU: a narrative review. *J Neonatal Nurs* [Internet]. 2025;31(2):101601. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2024.12.004>
15. Julianti UF. Hubungan masa gestasi dengan kejadian ikterus neonatorum. *J Surya Med*. 2023;9(1):45–9.
16. Heringguhir SA, Maelissa MM, Djoko SW. Hubungan usia gestasi dan berat lahir neonatus dengan kejadian ikterus neonatorum Di Rsud Dr.M.Haulussy Ambon tahun 2018-2020. *PAMERI Pattimura Med Rev*. 2022;4(2):54–64.
17. Sulistyorini. Hubungan berat badan lahir bayi dan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di RSUD Sleman tahun 2017. *Poltekes Kemenkes Yogyakarta*. 2018;6(2):377–82.
18. Susanti S, Mansoben N, Pademme D. Faktor yang berhubungan dengan kejadian ikterus pada neonatus. *J Keperawatan Med*. 2022;1(1):35–40.

19. Fitriani. Manejemen asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. “R” dengan hiperbilirubin di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2022. Vol. 9. 2022.
20. Devita Fatma I, Rahayu Y, Ayumni N, Ummu Hamidah N. Risk factors of jaundice in newborn baby: literature review. *Well Being*. 2021;6(2):122–30.
21. Jayanti S, Gherzi-Egea JF, Strazielle N, Tiribelli C, Gazzin S. Severe neonatal hyperbilirubinemia and the brain: the old but still evolving story. *Pediatr Med*. 2021;4:0–3.
22. Teixeira MH, Borges VMS, dos Santos Riesgo R, Sleifer P. Hyperbilirubinemia impact on newborn hearing: A literature review. *Rev Assoc Med Bras*. 2021;66(7):1002–8.
23. Jauhari J. Deteksi gangguan pendengaran pada anak usia dini. *GENIUS Indones J Early Child Educ*. 2020;1(1):61–71.
24. ElTatawy SS, Elmazzahy EA, El Shennawy AM, Madani HA, Abou Youssef H, Iskander IF. The spectrum of bilirubin neurotoxicity in term and near-term babies with hyperbilirubinemia: does outcome improve with time? *Early Hum Dev* [Internet]. 2020;140(October 2019):104909. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2019.104909>
25. Cayabyab R, Ramanathan R. High unbound bilirubin for age: a neurotoxin with major effects on the developing brain. *Pediatr Res* [Internet]. 2019;85(2):183–90. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41390-018-0224-4>
26. Kusumawati E. Asuhan keperawatan pada by.Ny.D dengan bayi berat lahir sangat rendah di ruang peristi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Ind High Educ* [Internet]. 2021;3(1):1689–99. Available from: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
27. Setiawati T, Kurniawan H, Awali DS, Kharismala R N. Efektivitas fototerapi dan manajemen asi terhadap penurunan kadar bilirubin pada bayi

- hiperbilirubinemia. *J Keperawatan 'Aisyiyah*. 2023;10(2):161–8.
28. Mustofa DH, Prastudia K, Binuko E. Neonatus berusia 7 hari dengan hiperbilirubinemia. *Contin Med Educ [Internet]*. 2022;501–11. Available from: <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/2141>
 29. Ahmadipour S, Mardani M, Mohsenzadeh A, Baharvand P, Nazeri MG. The lowering of bilirubin levels in full-term newborns by the effect of combined massage therapy and phototherapy practice. *Am J Perinatol*. 2019;41(1):e3420–4.
 30. Shaw D. Neonatal Jaundice. *Lancet*. 1962;280(7263):991.
 31. Maulida M, PS RD, Mustofa S. Hubungan kejadian hiperbilirubinemia dengan inkompatibilitas ABO pada bayi baru lahir. *Med Prof J Lampung*. 2021;11(1):27–31.
 32. Veneranda C, Chondro F. Hubungan inkompatibilitas golongan darah ABO dengan kejadian jaundice pada neonatus. *Prominentia Med J*. 2023;4(1):29–40.
 33. Faisal SFA, Benvenuto AF, Wanadiatri H, Prajitno S. Hubungan prematuritas, BBLR dan asfiksia dengan kejadian ikterus neonatorum. *Empiricism J*. 2024;5(1):47–59.
 34. Frelestanty E, Masan L, Diii Kebidanan P, Kapuas S, Sintang R, Barat K, et al. Analisis hubungan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) dan asfiksia dengan ikterus neonatorum. *J Dunia Kesmas [Internet]*. 2020;9(3):320–5. Available from: <http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
 35. Delvia S, Azhari MH. Hubungan berat badan bayi lahir dengan hiperbilirubinemia di ruang neonatus RSUD. Dr. Ibnu Sutowo Baturaja tahun 2022. *J Kesehat Abdurahman*. 2022;11(2):50–3.
 36. Furwasyih D, Wulandari T, Melia Suci R. Hubungan berat lahir dengan kejadian ikterus di rumah sakit Dr. M. Djamil Padang tahun 2016. *J Kesehat Mercusuar*. 2020;3(1):Page11-15.

37. Yusuf N, Aupia A, Sari R. Hubungan frekuensi pemberian ASI dengan kejadian ikterus neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB. *J Med Utama*. 2021;02(02):764–71.
38. Nyoman S, Triana KYT, Risna Dewi DP, Sutresna N. Hubungan pemberian ASI dengan kejadian ikterus bayi hiperbilirubinemia di Rsia Puri Bunda Denpasar. *J Keperawatan Prior*. 2021;4(2):138–48.
39. Nofenna SA, Handayani S, Srininta S, Harahap RF. Hubungan pemberian ASI dini dengan kejadian ikterus bayi baru lahir di Klinik Pratama Serasi tahun 2022. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2023;23(1):439.
40. Sari EN, Hafizah, Ujati P. Hubungan frekuensi pemberian ASI dengan kejadian breastfeeding jaundice. *J Kesehat Tambusai*. 2023;4:5832–7.
41. Herliana AH, Hanifa F, Astuti RP, Burmanajaya B. Berat badan kehamilan, operasi sesar dan pemberian susu formula berhubungan dengan kejadian hiperbilirubinemia. *J Interprofesi Kesehat Indones*. 2023;2(2):259–67.
42. Handayani MEP, Kurniati CH. The relation of delivery type with the incident of hyperbilirubinemia on newborn infant. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*. 2024;10(3):299–304.
43. Riastawaty D. Analisis hubungan hipoglikemia dan infus oksitosin terhadap hiperbillirubinemia di Rsud Raden Mattaher Jambi tahun 2017-2018. *J Matern Kebidanan*. 2019;4(2).
44. Windiyanto R, Armerinayanti NW. Karakteristik pencetus hiperbilirubinemia pada neonatus di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung Bali. *Aesculapius Med J*. 2024;4(3):303–12.
45. Merianti L. Faktor determinan kejadian ikterik neonatorum pada bayi di Rsud Sawahlunto. *Coping Community Publ Nurs*. 2022;10(2):212.
46. Rahmawati; Ode, Wa; Ayu D. Hubungan usia kehamilan dengan kejadian ikterus neonatorum di Rumah sakit Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. *J Pelita Sains Kesehat*. 2023;3(6):24–9.

47. Solama W. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan prematur. *J 'Aisyiyah Med.* 2019;3(1):110–22.
48. Elpinara G. Hubungan usia ibu bersalin dengan persalinan prematur. *J Kebidanan Wijaya Husada Bogor.* 2021;12(2):1–8.
49. Marcella F, Anggraini, Isnaini N, Utami VW. Usia ibu dan paritas dengan kejadian persalinan prematur. *MJ (Midwifery Journal).* 2022;2(4):215–20.
50. Zulaikha N, Minata F. Analysis of determinants of the incidence of premature birth at RSIA Rika Amelia Palembang. *Jksp [Internet].* 2021;4(1):24–30. Available from: <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
51. Alam M, Jaya W, Iqbal M. Hubungan usia ibu dengan kejadian bayi lahir prematur di Rumah Sakit. *An Idea Heal J.* 2024;4(1):39–45.
52. Syufal Ningsih N, Aprilia Tiodika T, Florensia Situmeang I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan prematur di Rsud Cibinong Kabupaten Bogor. *Indones J Midwifery Sci.* 2022;1(1):29–39.
53. Saswita R. Pengaruh paritas terhadap bblr dan prematur di Rs Muhammadiyah Palembang 2019. *J Kesehat dan Pembang.* 2021;11(21):87–92.
54. Usman A, Rosdiana, Misnawati A. Faktor risiko kejadian persalinan prematur di Rumah Sakit Umum Polewali tahun 2021. *J Kesehat Lentera Acitya.* 2021;8(2):63–8.
55. Raihana D, Nursucahyo E, Dwi N, Muhammad A. Hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian persalinan prematur di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. *J Medis Umum.* 2023;1(2).
56. Oktarina R. Hubungan antara ketuban pecah dini terhadap kejadian persalinan prematur di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih tahun 2021. *J Kesehat Abdurahman.* 2023;12(1):1–5.
57. Peterm birth [Internet]. World Health Organization. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth>

58. Utami, Agnita ; Roslita R. Buku panduan tutor mata kuliah keperawatan anak 1 [Internet]. 2020. 1–23 p. Available from: https://repo.htp.ac.id/id/eprint/467/2/BUKU_PANDUAN_TUTOR_KEP._ANAK_1_GENAP_19-20.pdf
59. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018. 1–242 p.
60. Priadana S, Sunarsi D. Metode penelitian kuantitatif [Internet]. Tangerang: Pascal Books; 2021. 99 p. Available from: <https://lemlit.unpas.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/Metode-Penelitian-Kuantitatif.pdf>
61. Abdullah K, Jannah M, Aiman U, Fadilla Z, Masita, Ardiawan K, et al. Metodologi penelitian kuantitatif. Saputra N, editor. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022. 115 p.
62. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Selemba Medika; 2016.
63. Harlan J, Sutjiati R. Buku metodologi penelitian kesehatan. Vol. 44, Metodologi Penelitian Kesehatan. Depok: Universitas Gunadarma; 2018. 232 p.
64. Chasanah U. Hubungan karakteristik ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Godean II tahun 2020. Poltekkes Kemenkes Padang. 2022;1–23.
65. Naufal AF, Rahmayanti A, Pratiwi AA, Rohmadhani W. Perbandingan kadar bilirubin pada bayi normal dan bayi prematur yang mengalami hiperbilirubinemia di RSUD Dr. Moewardi. Pros Univ Res Colloq. 2021;656–9.
66. Sukendra K, Atmaja K. Instrumen penelitian. Fiktorius T, editor. Pontianak: Mahameru Press; 2020. 79 p.
67. Abubakar R. Pengantar metodologi penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga; 2021. 140 p.

68. Rahmi U, Ramadhanti D. Gambaran pengetahuan perawat tentang manajemen pelayanan hospital homecare di Rsud Al-Ihsan Jawa Barat. *J Pendidik Keperawatan Indones*. 2017;3(1):78.
69. Haryani W, Setyobroto I. Modul etika penelitian. Purnama T, editor. Jakarta Selatan: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I; 2022. 32 p.
70. Pratiwi GN, Kusumaningtiar DA. Kejadian hiperbilirubin bayi baru lahir Di Rs Swasta Jakarta. *J Kesehat Masy khatulistiwa*. 2021;8(2):72–81.
71. Zulaikha N, Minata F. Analisa determinan kejadian kelahiran prematur di RSIA Rika Amelia Palembang. *J Kesehat Saelmakers PERDANA*. 2021;4(1).
72. Pratiwi EA, Romadonika, Hidayati F, Ayudhya NK. Gambaran faktor penyebab kejadian ikterus pada bayi di ruang NICU. *J Ilmu Kesehat Mandira Cendikia* [Internet]. 2024;3(1):1–10. Available from: <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/JIK-MC/article/view/765>
73. Rahim I, Fitriani R, Gama AW, Rahman A, Alwi Z. Analisis faktor risiko kejadian persalinan prematur Di RSUD Haji Makassar tahun 2021. *J Kedokt dan Kesehat*. 2023;19(2):132–48.
74. Rizky, Dewanto N. Gambaran faktor risiko dan tatalaksana ikterus neonatorum pada neonatus cukup bulan di RSIA Irhamna Kabupaten Indramayu tahun 2020-2022. *J Kesehat Tambusai*. 2024;5(4):13166–76.
75. Chairy A, Jumhati S, Sulistio AP. Hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di RSUD Cengkareng: kajian gambaran berdasarkan usia kehamilan dan bblr. *J Ilm Kesehat*. 2023;15(1):169–79.
76. Edward Z, Ipaljri A, Hafid Amalza I. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ikterus neonatorum Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan. *Zo Kedokt*. 2022;12(1):68–78.
77. Delvia S, Azhari MH. Hubungan berat badan bayi lahir dengan hiperbilirubinemia di ruang neonatus Rsud. Dr. Ibnu Sutowo Baturaja tahun

2020. *J Kesehat Abdurrahman*. 2022;11(1):40–3.
78. Fatriani R. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ikterus neonatorum pada bayi baru lahir. *J Kesehat Panca Bhakti Lampung*. 2020;8(1):47–60.
79. Anita N, Irmayanti, Pratiwi R. Usia kehamilan dan ikterus neonatorum. *J Kesehat Marendeng*. 2023;7(1):19–26.
80. Suprihatini M, Murniasih E, Eliawati U. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi di ruang perinatologi RSUD Kota Tanjungpinang. *An-Najat [Internet]*. 2023;1(4):96–107. Available from: <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/an-Najat/article/view/516>
81. Susanti S, Mansoben N, Pademme D. *Jurnal Keperawatan Medika Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Pada Neonatus*. 2022;1(1):35–40.
82. Khotimah H, Subagio SU. Analisis hubungan antara usia kehamilan, berat lahir bayi, jenis persalinan dan pemberian asi dengan kejadian hiperbilirubinemia. *Faletehan Heal J [Internet]*. 2021;8(2):115–21. Available from: <http://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/146>